

SKRIPSI

**KEADAAN *ERROR IN PERSONA* DALAM GUGATAN PEMBATALAN
PERJANJIAN JUAL BELI PADA PUTUSAN PENGADILAN NEGERI
TANJUNG PATI NOMOR 1/ Pdt. G/2023/ PN.Tjp**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

FEBRIYANI PUTRI ANUGRAH

2010112009

PROGRAM KEKHUSUSAN (PK): HUKUM PERDATA MURNI (PK I)



Pembimbing :

Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.Hum

Dr. Yussy Adelina Mannas, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg : 15/PK-I/II/2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi tindakan hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Tanjung Pati Nomor 1/Pdt.G/2023/PN.Tjp yang tidak mempertimbangkan eksepsi *error in persona* dalam pertimbangannya. Alasan hakim yang menyatakan bahwa satu eksepsi cukup untuk menolak gugatan sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum bagi para pihak. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengaturan *error in persona* dalam hukum acara perdata, kondisi *error in persona* dalam putusan tersebut, serta konsekuensi hukum dari tidak dipertimbangkannya eksepsi secara keseluruhan. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan analisis data kualitatif, yang menekankan telaah terhadap teori, konsep, dan peraturan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan *error in persona* bersifat kompleks, meliputi penjelasan tentang kesalahan dalam identitas pihak yang digugat, upaya hukum untuk perbaikan, dan konsekuensi hukum yang timbul. Dalam kasus ini, tergugat seharusnya bertindak sebagai wakil anak dibawah perwaliannya keliru dalam memberikan bantahannya. Akibat dari tidak dipertimbangkannya eksepsi secara menyeluruh adalah putusan yang tidak memenuhi asas kepastian hukum, yang dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap lembaga peradilan. Oleh karena itu, hakim diharapkan memberikan pertimbangan yang komprehensif untuk memastikan kepastian hukum dan menghindari cacat formil dalam gugatan di masa depan.

Kata kunci:

***Error in persona*, gugatan dan pembatalan perjanjian jual beli**

